

**PENERAPAN "THE MATCHING COST PRINCIPLE" ATAS
PENDAPATAN DAN BIAYA UNTUK MENDAPATKAN
PENYAJIAN YANG WAJAR DALAM
LAPORAN KEUANGAN PROYEK
(STUDI KASUS PADA KONTRAKTOR CV. "AP" DI SURABAYA)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

**GALUH SURYANITA
No. Pokok : 049621003 - E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI
PENERAPAN *THE MATCHING COST PRINCIPLE* ATAS
PENDAPATAN DAN BIAYA UNTUK MENDAPATKAN
PENYAJIAN YANG WAJAR DALAM
LAPORAN KEUANGAN PROYEK
(STUDY KASUS PADA KONTRAKTOR CV. "AP" DI SURABAYA)

DIAJUKAN OLEH
GALUH SURYANITA

NIM. 049621003-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING


DRA. DIAN AGUSTIA, MSi, AK

NIP. 131 831 456

KETUA JURUSAN AKUNTANSI-EXTENSION


DRS. WIDI HIDAYAT MSi, AK.

NIP.131 558 573

Tanggal Pengesahan

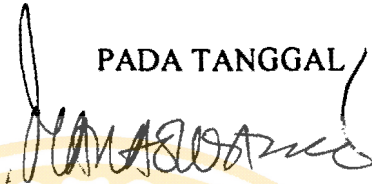
11 - 07 - 2000

13/7 2000

SKRIPSI TELAH MENDAPATKAN PENGESAHAN

DAN SIAP UNTUK DIUJI

PADA TANGGAL





ABSTRAKSI

CV. "AP" adalah salah satu perusahaan konstruksi yang tetap beroperasi walaupun krisis ekonomi melanda. Pada tahun anggaran 1998/1999 CV. "AP" memperoleh tender yang dilakukan oleh Pemda Tingkat II Kabupaten Kediri, untuk membangun Proyek Jembatan Jatiwangi Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Dalam mengerjakan setiap proyek, CV. "AP" selalu membuat catatan / laporan akhir proyek. Pada perkiraan pendapatan CV. "AP" mengakuinya secara *cash basis* sedangkan pada pengakuan biaya CV. "AP" mencatat dengan metode *accrual basis*.

Penulis akan mencoba membahas mengenai metoda yang digunakan oleh CV. "AP" selama ini, dan kemudian akan dibandingkan jika laporan keuangan yang dibuat per periode akuntansi, sehingga prinsip *Matching Cost* akan dapat diterapkan dengan benar. Jika selama ini CV. "AP" membuat laporan keuangan berdasarkan proyek yang sudah selesai, disini penulis akan mencoba membandingkan jika laporan keuangan dibuat pada akhir tahun, sehingga diharapkan dapat memenuhi prinsip *Matching* yang tepat, dan akan menghasilkan laba yang wajar.

Metode yang digunakan oleh CV. "AP" melaporkan bahwa proyek pembangunan Jembatan Jatiwangi tersebut menghasilkan laba sebesar Rp. 25.805.014, 00 untuk laporan keuangan yang dibuat pada akhir proyek yaitu pada Bulan Maret 1999. Sedangkan di sini penulis akan mencoba membedakan jika laporan keuangan tersebut dilaporkan pada akhir Bulan Desember 1998 dengan menggunakan metode *Percentage Of Completion*, dan menghasilkan laba sebesar Rp. 28. 067. 494, 00.